

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menganalisis berkaitan dengan pembelajaran membaca pemahaman, di dalamnya terdapat beberapa masalah pada peserta didik. Menurut Herlinyanto (2015, hlm. 14) mengatakan “Siswa yang memiliki pengalaman yang banyak akan mempunyai kesempatan yang lebih luas dalam mengembangkan pemahaman kosa kata dan konsep yang mereka hadapi dalam membaca dibandingkan dengan siswa yang memiliki pengalaman terbatas”. Peserta didik yang sering membaca bisa menambah wawasan yang lebih luas dan ilmu pengetahuan yang lainnya, sedangkan peserta didik yang malas membaca akan minim wawasan pengetahuannya. Hal tersebut, sangat berpengaruh terhadap pembelajaran menganalisis, karena dalam menganalisis diperlukan pengalaman pengetahuan yang luas untuk mengidentifikasi suatu permasalahan.

Pembelajaran di era sekarang terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia harus didasari dengan keterampilan berbahasa untuk mengembangkan aspek pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan berbahasa atau (*language arts, language skill*) menurut Tarigan (2013, hlm. 1) mengatakan “Dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak /mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*)”. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut keterampilan membaca merupakan salah satu bagian hal yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Membaca suatu keterampilan berbahasa yang kurang diminati oleh peserta didik karena dianggap begitu rumit. Sehubungan dengan itu Nurhadi (2016, hlm. 14) mengatakan, “Membaca adalah proses yang kompleks dan rumit, sebab faktor internal dan faktor eksternal saling bertautan dan berhubungan, bentuk semacam kordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman terhadap bacaan”. Hal tersebut dapat disimpulkan membaca merupakan kegiatan yang paling tidak disukai oleh peserta didik karena kegiatan membaca dianggap kegiatan yang sangat

sulit dan menjenuhkan, padahal dengan membaca peserta didik dapat mengetahui lebih luas dan mengenai banyak hal lainnya.

Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca menjadi suatu kebutuhan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran membaca. Keterampilan membaca pada peserta didik tidak akan datang secara langsung, melainkan harus melalui proses pembelajaran yang lebih aktif.

Pengaruh permasalahan pengetahuan mengenai isi bacaan sangatlah berdampak pada keterampilan pemahaman membaca. Dalam keterampilan membaca pemahaman peserta didik ketika pembelajaran membaca benar-benar harus diperhatikan oleh pendidik untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan membaca tidak hanya sekadar membaca saja, tetapi harus bisa memahami isi bacaan yang terkandung dalam bahan bacaan. Namun, hal tersebut menjadi permasalahan ketika pembelajaran di kelas, peserta didik masih sulit dalam menerangkan kemampuan keterampilan membaca pemahaman.

Senada dengan hal tersebut, Herlinyanto (2015, hlm. 2) mengungkapkan bahwa, kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman masih rendah, di antaranya sebagai berikut.

Rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman ditandai oleh kondisi sebagai berikut, (1) siswa tidak terlibat secara optimal dalam pembelajaran membaca, (2) Rendahnya minat baca siswa dan kurangnya arahan guru dalam memotivasi siswa untuk membaca, (3) Siswa belum mampu memprediksi bacaan nya dengan baik, (4) rendahnya respon siswa terhadap penjelasan guru, yang mana guru masih menggunakan pembelajaran satu arah, dan (5) siswa kurang mampu menyimpulkan isi bacaan.

Hal tersebut bisa disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman masih kurang, di antaranya dipengaruhi oleh minat baca peserta didik serta kurang mampunya peserta didik dalam memprediksi dan menyimpulkan isi bacaan yang telah dibaca.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu upaya untuk memperoleh pesan atau informasi. Dalam membaca, pembaca dituntut untuk mampu memahami dan menemukan makna yang terdapat dalam suatu bacaan. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik dalam menerapkan pembelajaran di era modern dan globalisasi saat ini jangan

terlalu monoton dalam kegiatan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, karena begitu banyak ragam bacaan yang berdatangan dari penjuru dunia melalui berbagai media. Salah satunya buku pengetahuan yang memberikan pengetahuan tentang sejarah perjalanan hidup seseorang yaitu buku biografi.

Biografi seringkali bercerita mengenai seseorang tokoh sejarah, tetapi tidak jarang juga tentang orang yang masih hidup. Bagi peserta didik membaca buku biografi merupakan salah satu bacaan yang di anggap kurang menarik karena kebanyakan peserta didik di SMA/SMK lebih menyukai buku-buku cerita seperti komik, cerpen, novel remaja, dan lain-lain.

Yulita Desy, dkk (2018, hlm. 2) mengatakan, “Dalam membaca teks biografi yaitu siswa kurang aktif dalam membaca dan mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasan untuk melahirkan sebuah pemahaman, saat membaca siswa hanya membaca saja tanpa memahami apa yang terkandung makna didalamnya”. Alasan memilih teks biografi karena materi ini sulit, terbukti dengan rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan dan materi ini penting karena untuk melatih kemampuan mengingat dan memahami bahan bacaan dengan tujuan peserta didik dapat meneladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi dan mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca.

Agar pembelajaran membaca biografi di sekolah tidak membosankan, pendidik harus pandai memilih metode pembelajaran yang tepat dan menarik. Oleh karena itu, pendidik harus bisa mempertimbangkan metode yang di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk memilih metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi. Metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) adalah metode yang dikembangkan oleh Smith-Burke (1982) untuk mengembangkan keterampilan membaca. Metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca. Hal tersebut terjadi karena metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) memfokuskan peserta didik dalam membangun pola membaca secara alamiah dan kebutuhan untuk memonitor

interpretasi yang dihasilkan. Selain itu, metode ini mendorong peserta didik untuk mendiskusikan strategi yang efektif untuk memperoleh pemahaman yang baik. Proses diskusi dalam metode ini mampu membangun kemampuan peserta didik untuk bekerja sama dalam tim. Dengan digunakannya metode ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan berpikir lebih baik.

Sebelum penelitian yang hendak dilakukan tentang materi tersebut sebelumnya pernah juga dilakukan oleh Aep Saepudin, alumnus Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pasundan, tetapi menggunakan metode yang berbeda, Penulis menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan itu terdapat pada materinya, yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi, sementara perbedaannya berfokus pada materinya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik dengan dibantu oleh metode (ECOLA). Oleh karena itu penulis mengangkat permasalahan tersebut dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Menganalisis Aspek Makna dan Kaidah Kebahasaan dalam Teks Biografi dengan Menggunakan Metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) Pada Peserta didik Kelas X SMA Darun Nasya Lembang Tahun Ajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah akan merangkum semua permasalahan dengan lebih spesifik. Identifikasi masalah merupakan titik temu yang memperlihatkan adanya masalah berdasarkan berbagai teori yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, adapun beberapa hambatan dalam pembelajaran yang menarik untuk dikaji. Adapun masalah secara rinci sebagai berikut.

1. Penggunaan metode pembelajaran yang masih menggunakan metode lama sehingga pembelajaran di kelas kurang optimal.
2. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran membaca pemahaman.
3. Dalam membaca teks biografi siswa kurang aktif membaca dan mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasan untuk melahirkan sebuah

pemahaman, saat membaca siswa hanya membaca saja tanpa memahami apa yang terkandung makna didalamnya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah akan menggambarkan adanya hubungan antara variabel yang akan diteliti. Hubungan tersebut terdapat pada variabel terikat dan variabel bebas. Dalam rumusan masalah, penulis akan memaparkan masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran yang nantinya akan diujicobakan. Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah disampaikan. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Mampukah peneliti merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menganalisis aspek makna dan kaidah kebahasaan dalam teks biografi?
2. Bagaimanakah kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kaidah kebahasaan dalam teks biografi?
3. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kaidah kebahasaan dalam teks biografi dengan menggunakan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) ?
4. Efektifkah metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) dalam pembelajaran menganalisis aspek makna kebahasaan teks biografi pada kelas X SMA Darun Nasya Lembang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh rencana melaksanakan pembelajaran menganalisis aspek makna dan kaidah kebahasaan teks biografi.
2. Untuk memperoleh gambaran kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi.
3. Untuk memperoleh perbedaan hasil pembelajaran peserta didik kelas X SMA dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan dengan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA).
4. Untuk mengetahui keefektifan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) digunakan dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki manfaat baik itu manfaat bagi penulis maupun bagi orang lain. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Dalam penelitian ini, manfaat yang akan dihasilkan adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan teori yang sudah sehingga mampu mendorong pendidikan di Indonesia dan kualitas hasil belajar peserta didik yang semakin maju. Penggunaan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik, meningkatkan membaca pemahaman serta meningkatkan keterampilan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dijadikan pengalaman bagi penulis dan berguna untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan kreativitas dalam melaksanakan kegiatan di dunia kerja nanti, khususnya dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA).

b. Manfaat Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini, peserta didik akan mendapatkan ilmu yang baru dan pengalaman ketika menganalisis suatu teks. Selain itu, peserta didik mampu menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan tepat.

c. Manfaat Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu untuk mengetahui metode yang tepat untuk memilih kesesuaian antara materi dengan metode yang digunakan. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar di kelas dengan baik.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti dapat dijadikan dasar kemampuan dan pemikiran bagi pengembangan metode pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan metode yang berbeda.

F. Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan penjabaran/ penjelasan dari variabel-variabel yang terdapat di dalam judul. Definisi operasional terdapat batasan-batasan dari istilah-istilah yang terdapat di dalam judul. Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan makna tunggal dari suatu permasalahan. Dalam penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat pada judul dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menganalisis aspek makna dan kaidah kebahasaan adalah proses penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui informasi bentuk lambang bunyi serta acuannya dan perihal bahasa.
2. Membaca merupakan salah satu pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa untuk memperoleh pengertian atau pemahaman dari sebuah tulisan. keterampilan membaca siswa dapat meliputi kecepatan siswa membaca dalam hati dan memperoleh tingkat pemahaman yang cukup tinggi atas isi bacaan.
3. Kemampuan membaca teks biografi adalah suatu kemampuan membaca dengan cara membaca teks biografi secara intensif untuk mengetahui kisah riwayat hidup seseorang tokoh sehingga dapat menemukan keistimewaan dan hal yang dapat diteladani dari tokoh tersebut.
4. Metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) adalah salah satu metode membaca yang memfokuskan siswa dalam membangun pola membaca secara alamiah dan kebutuhan untuk memonitor interpretasi yang dihasilkan.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi memuat keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya. Sistematika skripsi disusun secara sistematis mulai dari bab I hingga bab V. Sistematika ini membantu dan memudahkan penulis dalam mengerjakan isi skripsi yang lebih teratur dan terstruktur. Berikut ini penjabaran sistematika skripsi yang dijadikan pedoman oleh penulis dalam menyusun skripsi ini.

Bab I Pendahuluan. Bagian ini memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi. Latar belakang masalah memaparkan kesenjangan antara harapan dengan kenyataan sehingga memerlukan suatu pemecahan masalah. Identifikasi masalah memaparkan fokus masalah yang terdapat pada pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi. Rumusan masalah berisi permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Tujuan penelitian memaparkan tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini. Manfaat penelitian memaparkan manfaat yang dapat dirasakan oleh penulis dan pihak lain dari hasil penelitian yang penulis lakukan. Sistematika skripsi memaparkan perincian yang terdapat di setiap bab dan subbab.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bagian ini memaparkan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yang mencakup tentang kedudukan materi dalam Kurikulum 2013, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, alokasi waktu, pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA), penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini memaparkan tentang metode penelitian yang penulis gunakan. Bab III terdiri atas metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menguraikan keseluruhan data penelitian yang telah dikaji dan dianalisis oleh penulis. Bagian ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari instrumen penelitian yang telah diujikan. Bab ini menguraikan deskripsi dari pengumpulan data, data hasil penelitian, analisis pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi, deskripsi pengolahan data pretes dan postes, serta deskripsi nilai nasionalisme peserta didik.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini memaparkan simpulan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan. Penulisan simpulan dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu cara dari dua acara, yaitu simpulan butir demi butir, atau dengan cara uraian padat. Penulis akan memaparkan simpulan dari rumusan hasil

pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi sebagai pengembangan karakter nasionalisme menggunakan cara penyimpulan butir demi butir. Pada bab ini juga, saran untuk berbagai pihak dipaparkan baik untuk penulis, pendidik, maupun penerapan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) dalam pembelajaran.

Sistematika di atas merupakan langkah-langkah penulisan yang sudah benar dan tersusun secara sistematis. Sistematika tersebut akan dijadikan rujukan atau arahan dalam penulisan skripsi. Sistematika tersebut terdiri dari lima bab dan di setiap babnya memiliki subbabnya masing-masing. Sistematika skripsi tersebut akan menjadikan sebuah skripsi yang utuh.